

**PENGARUH HAFALAN AL-QURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FATAH KABUPATEN
MOROWALI SULAWESI TENGAH TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

OLEH :

RAHMAD HIDAYAT

NIM 17240037



PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS SYARIAH

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

**PENGARUH HAFALAN AL-QURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FATAH KABUPATEN
MOROWALI SULAWESI TENGAH TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

OLEH :

RAHMAD HIDAYAT

NIM 17240037



PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS SYARIAH

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran serta rasa tanggung jawab dalam pengembangan keilmuan,
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH HAFALAN AL-QURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FATAH KABUPATEN
MOROWALI SULAWESI TENGAH TAHUN AJARAN 2021/2022**

Bahwa, benar-benar merupakan skripsi yang disusun sendiri berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang dipertanggungjawabkan. Jika dikemudian hari terdapat laporan penelitian skripsi ini merupakan hasil dari plagiasi karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, maka skripsi sebagai persyaratan predikat gelar sarjana dinyatakan batal demi hukum.

Malang, September 2022

Penulis,



Rahmad Hidayat

NIM 17240037

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi saudara Rāhmad Hidayat NIM: 17240037 Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PENGARUH HAFALAN AL-QURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FATAH KABUPATEN MOROWALI SULAWESI TENGAH TAHUN AJARAN 2021/2022

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji oleh Majelis Dewan Penguji.

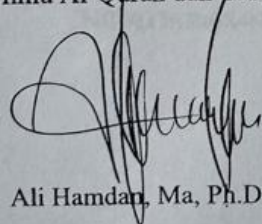
Mengetahui

Malang, 21 September 2022

Ketua Program Studi

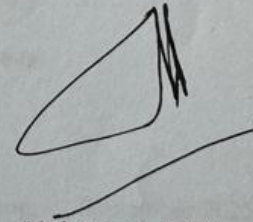
Dosen Pembimbing

Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Ali Hamdan, Ma, Ph.D

NIP 1976010120110



Abd. Rozak, M.Ag

NIP 19830523 201608 011023




PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Rahmad Hidayat NIM 17240037, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PENGARUH HAFALAN AL-QURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FATAH KABUPATEN
MOROWALI SULAWESI TENGAH TAHUN AJARAN 2021/2022

Telah dinyatakan lulus dengan nilai (.....)

Dengan Penguji:

1. Dr. Muhammad, Lc., M.Th.I. (.....) 
NIP. 198909082019031017
Ketua
2. Abd. Rozaq, M. Aq. (.....) 
NIP. 19830523201608011023
Sekertaris
3. Dr. Moh. Thoriquddin, Lc., M.Hi. (.....) 
NIP. 191303062006091001
Penguji Utama

Malang, September 2022

Dekan,



Dr. Sudirman, M.A.

NIP: 197708222005011003

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, yang telah memberikan rahmat dan pertolongan penulisan skripsi yang berjudul: **“PENGARUH HAFALAN AL-QURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FATAH KABUPATEN MOROWALI SULAWESI TENGAH TAHUN AJARAN 2021/2022”** dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dengan mengikuti beliau, semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kiamat.

Dengan segala bimbingan dan pengarahan, serta bantuan layanan yang diberikan, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. HM. Zainuddin MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sudirman, M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ali Hamdan, M.A., Ph.D. selaku Ketua Prodi Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan Dr. Muhammad, Lc., M.Th.I., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Abd Rozak, M.Ag, dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak Ibu dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua.
6. Ibu saya Nurbaya dan Bapak saya Ahmad Tamim yang selalu mendoakan saya tiada henti, memberikan kasih sayang dan mendukung dalam keadaan apapun.
7. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa serta dukungan selama menyelesaikan studi
8. Untuk seluruh keluarga IAT angkatan 2017 yang telah berjuang bersama selama menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
9. Semua pihak yang ikut serta dalam penyelesaian penulisan skripsi.

Sebagai manusia yang tak luput dari kekhilafan, penulis mengharapkan pintu maaf serta saran dari semua pihak demi perbaikan di waktu yang akan datang.

Malang, September 2022

Rahmad Hidayat
NIM 17240037

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindah-alihan tulisan Arab kedalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia. Dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulis judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan serta ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstanda internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, merupakan transliterasi yang didasarkan oleh surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543. B/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliterasi*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	S a	Š	Es (Titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	Ĥ	Ha (Titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (Titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	S{ad	S{	Es (Titik di Bawah)
ض	D}ad	D{	De (Titik di Bawah)
ط	T{a	T{	Te (Titik di Bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (Titik di Bawah)
ع	'Ain	'.....	Apostrof Terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء/أ	Hamzah'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (أ) terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan dalam bahasa Arab kedalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis “a”. *Kasroh* dengan “i”, *dloimah* ditulis “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal Pendek		Vokal Panjang		Diftong	
ا	A		a<		Ay
ي	I		i>		Aw
و	U		u>		Ba'

Vokal (a) panjang =	a	Misal	قال	jadi	Qala
Vokal (i) panjang =	i	Misal	قيل	jadi	Qila
Vokal (u) panjang =	u	Misal	دون	jadi	Duna

Khusus bacaan ya' nisbat, tidak boleh digantikan dengan “i”, tetapi tetap ditulis “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirannya. Begitu pula, suara diftong wawu dan ya' setelah *fathah* dengan ditulis “aw” dan “ay”. Contoh:

Diftong (aw) =	Misal	قول	jadi	Qawlun
Diftong (ay) =	Misal	خير	jadi	Khayrun

D. Ta' marbutah

Ta' marbutah ditransliterasi menjadi “t” apabila berada ditengah kalimat, tetapi jika *ta' marbutah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan “h” misal الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau bila berada di tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasi menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misal في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

E. Kata Sandang dan Lafadh Al-Jalalah

Kata sandang seperti “al” (ال) ditulis dalam huruf kecil, kecuali apabila terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadz jalalah yang berada di tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka harus dihilangkan.

Contoh:

1. Al-Imam al-Ghazali mengatakan.....
2. Al-Ghazali dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. *Billah 'azza wa jalla*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis menggunakan sistem transliterasi. Jika kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia, tidak perlu ditulis menggunakan sistem transliterasi. Contohnya:

“....., Ma’ruf Amin merupakan wakil Presiden Rakyat Indonesia ketiga belas sejak 20 Oktober 2019.

Penulisan nama “Ma’ruf Amin” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekaligus berasal dari bahasa Arab, Namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Ma’ruf Amin”.

DAFTAR ISI

PENGARUH HAFALAN AL-QURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FATAH KABUPATEN MOROWALI SULAWESI TENGAH TAHUN AJARAN 2021/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi Penelitian	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Data dan Sumber Data.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Validitas dan Reliabilitas	35
I. Analisis Data	35
J. Prosedur Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Paparan Data	40
1. Profil Sekolah.....	40
2. Siswa Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali.....	43
3. Hafalan Al-Quran Siswa Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali.....	45
4. Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali.....	48
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	53
1. Perhitungan Korelasi <i>Product Moment</i>	53
2. Pengujian Hipotesis.....	55
3. Perhitungan Koefisien Determinasi	56
C. Pembahasan.....	57
1. Hafalan Al-Quran Siswa Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali	57
2. Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali	58
3. Pengaruh Hafalan Al-Quran dengan Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel	9
Tabel 3.1 Interpretasi Nilai Korelasi	30
Tabel 4.1 Nama Siswa Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali	43
Tabel 4.2 Daftar Nilai <i>Tahfidz</i> Siswa	45
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hafalan Al-Quran Siswa	47
Tabel 4.4 Mata Pelajaran Siswa	48
Tabel 4.5 Data Prestasi Belajar Siswa	49
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	51
Tabel 4.7 Analisis Korelasi Variabel x dan Variabel y	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 2	: Surat Keterangan Penelitian	68
Lampiran 3	: Nilai Tahfidz dan Legger Nilai Prestasi Belajar	69
Lampiran 4	: Dokumentasi	74
Lampiran 5	: Daftar Riwayat Hidup	78

ABSTRAK

Hidayat, Rahmad. 2022. *Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah Tahun Ajaran 2021/2022*, Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing : Abd. Rozak, M.Ag.

Kata kunci : Pengaruh, Hafalan Al-Quran, Prestasi Belajar

Menghafal Al-Quran merupakan proses kegiatan untuk mengingat seluruh materi ayat (huruf, *waqaf* dsb) secara sempurna. Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali memiliki kurikulum lokal yaitu *tahfidzul Quran* selama menempuh pendidikan di sekolah. Di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali ini terdapat siswa dengan prestasi tinggi namun memiliki sedikit hafalan dan sebaliknya siswa dengan hafalan yang banyak tidak memiliki prestasi yang tinggi. Berdasarkan study yang dilakukan oleh Syah bahwa terdapat korelasi positif antara kuantitas hafalan Al-Quran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana hafalan Al-Quran siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali, (2) Bagaimana prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali, dan (3) Apakah ada pengaruh hafalan Al-Quran terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali.

Untuk mencapai tujuan diatas maka perlu digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kolerasional. Semua data dikumpulkan dengan metode dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik *product moment pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Hafalan Al-Quran siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali berada pada kategori rendah sebesar 60,4% (2) Prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali berada pada kategori cukup sebesar 41,5% (3).

Hasil analisis teknik *product moment pearson* yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang rendah atau lemah dengan interval nilai sebesar 0,3518 antara variabel hafalan Al-Quran dengan prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali dengan kontribusi hafalan Al-Quran sebesar 12,37% terhadap prestasi belajar sedangkan 87,63% dipengaruhi oleh faktor lain.

ABSTRACT

Hidayat, Rahmad. 2022. The Effect of Memorizing the Quran on Student Achievement at Al-Fatah Islamic Boarding School, Morowali Regency, Central Sulawesi Academic Year 2021/2022, Department of Al-Quran and Tafsir Science, Faculty of Sharia, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor : Abd. Rozak, M.Ag.

Keywords: Influence, Al-Quran Memorizing, Learning Achievement

Memorizing the Al-Quran is an activity process to remember all verse material (letters, waqf, etc.) Al-Fatah Morowali Islamic Boarding School has a local curriculum, namely tahfidzul Quran while studying at school. At the Al-Fatah Morowali Islamic Boarding School there are students with high achievements but have little memorization and vice versa students with a lot of memorization do not have high achievements. Based on a study conducted by the Shah that there is a positive correlation between the quantity of memorizing the Quran and student achievement in school. The formulation of the problem in this study are: (1) How are students memorizing Al-Quran at Al-Fatah Morowali Islamic Boarding School, (2) How is student learning achievement at Al-Fatah Morowali Islamic Boarding School, and (3) Is there any effect of memorizing Al-Fatah Quran on student achievement at Al-Fatah Islamic Boarding School Morowali.

To achieve the above objectives, it is necessary to use a quantitative approach with the type of correlational research. All data were collected by the documentation method and then analyzed using Pearson's product moment technique.

The results showed that, (1) Students' memorization of the Koran at Al-Fatah Morowali Islamic Boarding School was in the low category of 60.4% (2) Student learning achievement at Al-Fatah Morowali Islamic Boarding School was in the sufficient category of 41.5% (3) The results of Pearson's product moment technique analysis show that there is a significant relationship between the variables of memorizing the Koran and student achievement at the Al-Fatah Islamic Boarding School Morowali with the contribution of memorizing the Koran by 12.37% on learning achievement while 87.63% is influenced by factors other.

مختصرة نبذة

مروالي ، الداخلية الإسلامية الفتح مدرسة في الطلاب تحصيل على القرآن حفظ أثر .2022. رحمد ، هدايت مالانج جامعة ، إبراهيم مالك مولانا ، الشريعة كلية ، والتفسير القرآن قسم ، سولاويزي وسط ، ريجنسي م. ، روزاك .عبد :المشرف ، الحكومية الإسلامية

العلمي التحصيل ، القرآن حفظ ، التأثير :المفتاحية الكلمات

الفتح مدرسة لدى (.إلخ ، الوقف ، الحروف) الآيات مواد جميع لتذكر نشاط عملية هو القرآن حفظ مدرسة في يوجد .المدرسة في الدراسة أثناء القرآن تحفيظ وهو ، محلي منهج الداخلية الإسلامية الموروالي صحيح والعكس الذاكرة من القليل لديهم ولكن عالية إنجازات ذوو طلاب الداخلية الإسلامية الموروالي الفتح هناك أن الشاه أجراها دراسة على بناء .عالية إنجازات لديهم ليس الحفظ من الكثير لديهم الذين الطلاب فإن الدراسة هذه في المشكلة صياغة .المدرسة في الطالب وتحصيل القرآن حفظ كمية بين موجبة ارتباط علاقة تحصيل يتم كيف (2) ، الداخلية الإسلامية موروالي الفتح مدرسة في القرآن الطلاب يحفظ كيف (1) :هي تحصيل على أثر الفتح سورة لتحفيظ هل (3) و ، الداخلية الإسلامية موروالي الفتح مدرسة في الطالب تعلم موروالي؟ الداخلية الإسلامية الفتح مدرسة في الطلبة جميع جمع تم .الارتباط البحث نوع مع كمي نهج استخدام الضروري من ، أعلاه المذكورة الأهداف لتحقيق تحفيظ (1) أن النتائج أوضحت .المنتج لحظية Pearson تقنية باستخدام تحليلها ثم التوثيق بطريقة البيانات كان (2) 60.4٪ بنسبة الدنيا الفئة ضمن كان الداخلية الإسلامية الموروالي الفتح مدرسة في القرآن طلبية الطلاب من كافية فئة ضمن الداخلية الإسلامية موروالي الفتح مدرسة في للطلاب الدراسي التحصيل القرآن حفظ متغيري بين معنوية علاقة وجود لبيرسون المنتج لحظة تقنية تحليل نتائج أظهرت (3) 41.5٪ في 12.37٪ بنسبة القرآن حفظ بمساهمة موروالي الداخلية الإسلامية الفتح مدرسة في الطالب وتحصيل أخرى بعوامل 87.63٪ يتأثر بينما التعليمي التحصيل

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran ialah firman Allah SWT dengan redaksi langsung dari Allah SWT melalui Malaikat Jibril Kepada Nabi Muhammad SAW, dan kemudian diterima umat Islam tanpa ada perubahan dari generasi ke generasi.¹ Al-Quran merupakan sumber pertama dan utama yang diturunkan dengan tujuan sebagai pedoman atau petunjuk bagi manusia untuk mengatur kehidupan agar memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia maka Al-Quran datang dengan petunjuk-petunjuk, konsep-konsep dan keterangan-keterangan, baik yang disampaikan secara tersirat ataupun tersurat, yang bersifat global maupaun yang bersifat terperinci dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan. Allah SWT berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ٩

¹ Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal 18

“Sesungguhnya Al-Quran ini memberikan petunjuk kepada jalan yang lebih lurus dan kabar gembira kepada orang-orang mu'min bagi yang mengerjakan Amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”. (Al-Quran, Al-Isro' [17]: 9)²

Al-Quran memiliki fungsi yang sangat penting bagi manusia, oleh karena itu wajib bagi setiap mukmin dalam mempelajari Al-Quran. Karena di dalam Al-Quran mengandung segala ilmu pengetahuan yang ada di bumi ini sebagaimana perkataan sahabat Abdullah bin Abbas : di dalam kitab ini (Al-Quran) Allah mengumpulkan ilmu orang terdahulu dan ilmu orang masa depan, ilmu yang sudah terjadi dan ilmu yang belum terjadi, serta ilmu tentang sang pencipta, perintah-Nya, dan juga ciptaan-Nya.³ Dalam pembelajaran Al-Quran kepada manusia dapat dimulai dengan membaca dan mengamati, bahkan juga menghafalkannya.

Al-Quran itu sendiri mulai dihafalkan ketika Al-Quran itu pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang Ummi tidak bisa membaca dan menulis melalui malaikat Jibril, dengan cara menghafal ayat demi ayat yang disampaikan oleh malaikat Jibril, begitu pula Nabi Muhammad SAW mengajarkan kepada para sahabatnya menggunakan metode hafalan dan menyuruh para sahabat menulis pada lembaran-lembaran sehingga tetap terjaga kemurniannya hingga sekarang.

² Tim Syamil Al-Quran, Al-Quran Terjemah Tafsir per kata, (Bandung: Sygma, 2010), hal 283

³ Majdi Ubaid, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Quran*, (solo: Aqwam, 2014), hal 36.

Para penghafal Al-Quran juga memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh orang lain yaitu Allah mengangkat derajatnya dan menjadi keluarganya dan orang-orang khususnya. Di dalam sebuah Hadist disebutkan Nabi Muhammad SAW bersabda, sesungguhnya Allah memiliki keluarga dari manusia. Para sahabat bertanya kepada beliau, siapakah mereka? Beliau bersabda yang artinya: Ahlul Quran adalah keluarga Allah dan orang-orang khusus-Nya. (Hadist Riwayat. Ahmad dan Ibnu Majah. Hadis ini dishahihkan oleh Al-Albani dalam Shahih Ibnu Majah).⁴

Menghafal Al-Quran juga memiliki manfaat yang luar biasa terhadap kecerdasan berfikir seorang anak, yaitu dengan melatih hafalan Al-Quran maka akan mempengaruhi kecerdasan anak tersebut. sebagaimana seorang sosok yang berpengaruh dalam sejarah ilmu kedokteran yaitu Ibnu sina, sebelum mempelajari ilmu lainnya beliau mempelajari Al-Quran terlebih dahulu. Begitu pula dengan tokoh yang menemukan teori algoritma yang dipakai oleh matematikawan di seluruh dunia yaitu Al-Khawarizmi, beliau mempelajari Al-Quran terlebih dahulu sebelum mempelajari yang lain.

Dalam penelitian Prof. Dr. Shalih Ibrahim, Professor di bidang ilmu kejiwaan menyatakan bahwa Al-Quran mempengaruhi kecerdasan seorang anak. Pada penelitiannya, beliau meneliti dua kelompok yang masing-masing terdiri dari 170 orang yang berasal dari universitas Al-Khairiyah Litahfidzil Quran Al-Karim Jeddah dan universitas Malik Abdul Aziz

⁴ Ibid., hal 45.

Jeddah. Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa mahasiswa dengan hafalan yang lebih banyak dan bagus justru memiliki kesehatan jiwa yang lebih tinggi dari mahasiswa yang rendah hafalannya, dan kesehatan mental inilah yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.⁵

Di Indonesia banyak sekali pondok pesantren yang di dalamnya terdapat program *tahfidzul quran*. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Al-Fatah yang terletak di Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowai Sulawesi Tengah. Di pesantren tersebut, para santri mengikuti dua program yaitu aktivitas belajar mengajar pada tingkat menengah pertama dan kewajiban menghafalkan Al-Quran.

Di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali ini pada kenyataannya terdapat siswa yang memiliki hafalan yang banyak namun memiliki prestasi belajar yang rendah, sebaliknya siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi namun memiliki sedikit hafalan Al-Quran. Berdasarkan kasus tersebut, peneliti dapat melihat adanya kesulitan yang dialami oleh santri dalam melaksanakan dua program tersebut, karena pada dasarnya tidak banyak seseorang dapat mengerjakan dua hal dengan sempurna secara bersamaan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hafalan Al-Quran terhadap prestasi belajar siswa.

⁵ Pengaruh menghafal Al Quran terhadap kecerdasan anak, <https://ummuibrahim55.wordpress.com>, diakses pada tanggal 25 Mei 2021 jam 15:00 WIB)

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hafalan Al-Quran siswa Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Morowali Sulawesi Tengah ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Morowali Sulawesi Tengah ?
3. Apakah ada pengaruh antara hafalan Al-Quran dengan prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Morowali Sulawesi Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui hafalan Al-Quran siswa Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Morowali Sulawesi Tengah
2. Mengetahui prestasi belajar siswa Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Morowali Sulawesi Tengah
3. Mengetahui pengaruh hafalan Al-Quran dengan prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Morowali Sulawesi Tengah

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi bagi peneliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi kepada seluruh kepala sekolah serta seluruh guru di Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Morowali Sulawesi Tengah agar dapat meningkatkan pelaksanaan *tahfidzul quran*.
- b. Penelitian ini juga dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam menghafalkan Al-Quran.
- c. Penelitian ini berguna sebagai syarat kualifikasi S1 bagi peneliti.

E. Hipotesis Penelitian

Kata Hipotesis artinya adalah *hypo* yang berarti dibawah/lemah dan *thesa* berarti kebenaran. Sehingga hipotesa adalah suatu kebenaran yang lemah. Hipotesis yang lemah berarti kebenarannya hanya teruji di tingkat teori.

Hipotesis menurut sifatnya terdiri dari dua yaitu hipotesis alternatif dan nol (*null hypothesis*). Hipotesis alternatif yaitu hipotesis yang diterima jika hipotesis nol (*null hypothesis*) ditolak sedangkan hipotesis nol (*null hypothesis*) ialah keadaan yang tidak terbukti dari hipotesis.

Berdasarkan teori tersebut, perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada pengaruh antara hafalan Al-Quran dengan prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali
2. Hipotesis (H_a) : Ada pengaruh antara hafalan Al-Quran dengan prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali, dimana peneliti mengambil seluruh siswa sebagai populasi dan sampel. Sesuai dengan judul yang telah ditetapkan, maka peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel x dan variabel y, dengan indikator berikut:

1. Hafalan Al-Quran sebagai variabel x mempengaruhi variabel y. Indikator dari hafalan Al-Quran adalah banyaknya juz yang dihafalkan siswa pada ujian *tahfidz* semester ganjil tahun ajaran 2021-2022
2. Prestasi belajar adalah variabel y yang dipengaruhi variabel x. Dengan indikator variabelnya yaitu raport hasil belajar siswa untuk semua mata pelajaran pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Hafalan Al-Quran	Banyaknya juz yang dihafalkan siswa tertera pada raport <i>tahfidz</i> semester ganjil tahun ajaran 2021-2022	Dokumentasi
2	Prestasi Belajar	Hasil belajar seluruh mata pelajaran siswa yang tertera pada raport semester ganjil tahun ajaran 2021-2022	Dokumentasi

G. Definisi Operasional

Dalam memudahkan pemahaman istilah-istilah didalam penelitian, dapat dijabarkan istilah diatas yaitu:

1. Hafalan Al-Quran

Hafalan Al-Quran adalah hasil dari proses kegiatan siswa menghafalkan Al-Quran.

2. Prestasi Belajar

Hasil belajar yang ditunjukkan dalam bentuk nilai raport berdasarkan tingkat kemampuan siswa dalam waktu tertentu.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian tersusun secara sistematis, sehingga penulis menjelaskan sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

- Bab I : Pembahasannya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Berisi tentang penelitian terdahulu yaitu informasi tentang penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini juga dipaparkan kajian pustaka yang berisi dua pokok pembahasan yaitu hafalan Al-Quran dan prestasi belajar.
- Bab III : Berisi tentang metode penelitian, lokasi penelitian, dan metode pengolahan data.
- Bab IV : Berisi bab inti penelitian, yaitu paparan data, hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh hafalan Al-Quran terhadap prestasi belajar di Pondok pesantren Al-Fatah Kab. Morowali Sulawesi Tengah.
- Bab V : Berisi kesimpulan dari penelitian dan saran penelitian. Kesimpulan ialah ringkasan yang diajukan dan telah di analisis berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam pembuatan kajian ini, penulis melakukan beberapa tinjauan pustaka atau *literature review* mengenai penelitian yang berhubungan dengan tema penelitian. Pertama, kajian dengan judul Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs, karya Dewi Dwi Adiwijayanti dkk, vol 1, No.2, 2019, pp. 109-116 berbentuk dalam jurnal.kajian Dewi Dwi Adiwijayanti ini mengungkap bagaimana pengaruh hafalan Al-Quran terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs, dengan jenis penelitian kuantitatif dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII B MTs Yanbu'ul Qur'an 2 Muria tahun ajaran 2019/2020. Kajian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hafalan Al-Quran terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, hal ini ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,589 dengan sumbangan efektif sebesar 34,7% sedangkan 65,3% ditentukan oleh faktor lain. Pada kajian Dewi Dwi Adiwijayanti ini memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar dan juga menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu jenis penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel y yang

mana pada kajian Dewi Dwi Adiwijayanti ini variable y difokuskan pada mata pelajaran Matematika saja.

Kedua, kajian dengan judul Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Santri Di Asrama Sunan Bonang Putri Denanyar Jombang, karya Shofi Melenia Romadhoni tahun 2021, jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis kolerasional dua variabel dan populasi yang digunakan yaitu seluruh santri di asrama Sunan Bonang Putri Denanyar Jombang yang berjumlah 34 sedangkan sampel yang digunakan adalah semua jumlah dari populasi. Pada kajiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara hafalan Al-Quran terhadap kecerdasan spiritual santri yaitu sebesar 65,0% dan 35,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Kajian Shofi Melenia Romadhoni ini memiliki persamaan dengan penelitian ini yang mana kajian di atas dengan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel y yang menggunakan kecerdasan spiritual.

Ketiga skripsi Elfi Ni'matul Fajriyah tahun 2021 yang melakukan penelitian sejenis dengan judul Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian Elfi Ni'matul Fajriyah ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara hafal Al-Quran dengan prestasi belajar siswa. Besarnya kontribusi hafalan Al-Quran dalam

mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 43,8% sedangkan sisanya 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada subyek penelitiannya yaitu di skripsi tersebut subyeknya adalah siswa Sekolah Menengah Atas dan penelitian ini subyeknya adalah Sekolah Menengah Pertama.

Keempat, skripsi penelitian Amar Ma'ruf 2019 dengan judul Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MI Tahfidzul Quran Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Dalam penelitian Amar Ma'ruf ini menggunakan analisis kuantitatif dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar siswa sebesar 62% sedangkan 38% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan skripsi di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengaruh hafalan Al-Qur'an, sedangkan perbedaan skripsi di atas dengan penelitian ini terletak pada subyek penelitiannya yang mana skripsi di atas subyek penelitiannya adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini subyek penelitiannya adalah Sekolah Menengah Pertama.

Kelima, skripsi Muhammad Tohir 2021 dengan judul "Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi". Dalam penelitian Muhammad Tohir ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini akan bersifat analisis data statistic serta

interpretasi data statistic. Pada penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara hafalan Al-Quran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Persamaan skripsi di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan juga sama-sama membahas mengenai pengaruh hafalan Al-Qur'an sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y, yang mana variable y pada skripsi di atas difokuskan pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam saja.

B. Kajian Teori

1. Menghafal Al-Quran

a. Defenisi Menghafal Al-Quran

Tahfidz Al-Quran atau *Tahfidzul Quran* adalah gabungan dua kata dari bahasa Arab, yaitu *tahfidz* dan Al-Quran. Kata *tahfidz* itu sendiri adalah bentuk isim mashdar dari *fiil madhi* (تحفيظ – يحفظ – حفظ) bermakna menghafalkan. Sehingga Tahfidz Al-Quran atau *tahfidzul Quran* berarti menjadi penghafal Al-Quran. Al-Quran berasal dari kata *qara`a* berarti bacaan. Menurut istilah Al-Quran ialah kalam Allah, melalui perantara malaikat Jibril (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW. yang diturunkan sebagai pedoman seluruh umat didunia dan membacanya merupakan ibadah⁶

Pada Kamus besar Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata ‘hafal’, artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran yang dapat diucapkan diluar kepala tanpa melihat buku ataupun catatan.

Kemudian mendapat awalan me- menjadi menghafal yang artinya ialah usaha meresapkan ke dalam pikiran agar dapat selalu ingat diluar kepala.⁷

⁶ Muhammad Adnan, Ke Nuan MTs/SMP Kelas VIII, LP NU: 2009 Hal. 9

⁷ Anwar, Desy, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm. 117

Zuhairini dan Ghofir menyatakan bahwa menghafal adalah metode dalam mengingat secara benar sesuatu yang pernah dibaca. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam menghafal, yaitu :

- a) Merefleksi, artinya melihat dengan baik bahan yang hendak dipelajari baik tulisan, tanda baca, atau syakalnya.
- b) Mengulang, ialah membaca dan mengikuti secara berulang sesuatu yang telah diucapkan dari pengajar.
- c) Meresitasi, ialah mengulang secara individual perolehan hasil belajar tentang sesuatu yang sudah dipelajari.
- d) Retensi, adalah ingatan yang sudah dimiliki tentang pelajaran yang dipelajari sehingga sifatnya permanen/selamanya.⁸

Menurut Suryabrata, menghafal adalah mencamkan sesuatu dengan sengaja yang artinya secara sadar dalam mencamkan apa yang dikehendaki.

Al-Quran merupakan firman Allah SWT dengan redaksi langsung oleh Allah SWT kepada malaikat Jibril yang kemudian disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, diterima tanpa ada perubahan oleh umat islam.⁹ Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat At-Takwir ayat 19 “Sesungguhnya (Al-Quran) itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia

⁸ Zuhairini dan Abdul Ghafir, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang : UM PREES, 2004), hal 76

⁹ Anshori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013) hal 14

(Jibril), yang memiliki kekuatan, memiliki kedudukan tinggi di sisi (Allah) yang memiliki ‘Arsy, yang di sana (di alam malaikat) ditaati dan dipercaya. (Al-Quran, At-Takwir [81]: 19-21)¹⁰

b. Metode Menghafal Al-Quran

Dalam menghafal Al-Quran setiap orang mempunyai metode masing-masing dan berbeda-beda. Namun, metode apapun yang akan digunakan tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai bisa mengucapkannya tanpa melihat mushaf. Metode menghafal Al-Quran terbagi menjadi dua yakni metode klasik dan metode modern.

1. Metode Klasik

yaitu metode yang sudah digunakan sejak pertama kali Al-Quran diturunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dan disampaikan kepada sahabat, tabi’in, dan seterusnya hingga metode tersebut tetap digunakan oleh madrasah dan Lembaga Tahfidzul Quran, antara lain:

- a) Talqin ialah cara menghafalkan Al-Quran yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca suatu ayat, kemudian ditiru oleh murid dan dilakukan berulang hingga menancap dihatinya.
- b) Talaqqi ialah kuantitas hafalan murid kepada seorang guru.

¹⁰ Tim Syamil Al-Quran, Al-Quran Terjemah Tafsir per kata, (Bandung: Sygma, 2010), hal 586.

- c) Mu'aradhah ialah saling membaca yang dilakukan secara bergantian.

Ketiga metode tersebut tergantung intruksi pengajar yang lebih banyak menentukan metode. Metode Talqin lebih cocok pada anak-anak. Adapun metode Talaqqi dan Mu'aradhah lebih optimak pada orang lebih dewasa dengan bacaan yang lancar.¹¹

2. Metode Modern

Meskipun metode tradisional seperti diatas sangat baik, namu tidak memungkinkan metode lain tidak dibutuhkan. Dalam era modern seperti sekarang ini, dapat juga menerapkan beberapa metode alternatif yaitu :

- a) Murottal yang didengarkan melalui *tape recorder*, Al-Quran digital, MP3, *handphone*, komputer, dan sebagainya.
- b) Merekam suara sendiri dan didengarkan kembali secara berulang-ulang.
- c) Menggunakan progam software Al-Quran Penghafal (Mushaf Muhaffizh).
- d) Membaca buku *Quranic Puzzle* (berupa teka-teki yang memperkuat daya hafalan kita).

¹¹ Bahirul Amaly Herry, "Agar orang sibuk bisa menghafal Al Qur'an" (Yogyakarta: ProYou, 2012) hal 83

Dengan banyaknya efek negatif, tetapi perkembangan teknologi ini akan tetap memberikan lebih banyak efek positif atas lahirnya metode-metode menghafal Al-Quran. Bahkan seiring lemahnya tradisi Talaqqi, berdampak turunnya kapabilitas serta kualitas pakar, dengan alat modern yang disebutkan diatas sangat berperan penting dalam membantu proses menghafal Al-Quran ¹²

3. Metode Menghafal Al-Quran menurut Al-Quran

Ada beberapa ayat Al-Quran yang mengisyaratkan metode dan cara menghafal Al-Quran yaitu :

a) Talaqqi

وَإِنَّكَ لَتَأْتَىٰ الْفُرَّاءَانَ مِنْ لَدُنِّ حَكِيمٍ عَلِيمٍ ٦

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar diberi Al-Quran dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.”
(Alquran, An-Naml [27]: 6)¹³

Imam Thabari menafsirkan ayat di atas “dan engkau sesungguhnya (Muhammad) akan menjadi hafal dan mengerti Al-Quran. Kata Talaqqi (menurut penafsiran Sebagian ulama. Lalu apa rahasia Allah SWT menjadi mulaqqin Rasulullah mensifati Dzat-nya dengan hakim dan

¹² Ibid., hal 86.

¹³ Quran in word (Al-Quran, An-Naml [27]: 6)

alim, karena ayat ini mengisyaratkan kepada kita agar kita agar memilih guru yang tepat.

- b) Membaca secara pelan-pelan dan mengikuti bacaan (talqin).

Allah SWT berfirman :

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ ۱٦ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ
وَقُرْءَانَهُ ۚ ۱٧ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ۚ ۱٨

Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu. (Al-Quran, Al-Qiyamah [75]: 16-18)¹⁴. Sebab turunnya ayat ini adalah Rasulullah selalu menggerak-gerakan lidahnya (mengulang-ngulang bacaan) karena takut lupa. Riwayat lain mengatakan bahwa Rasulullah tampak tergesa-gesa dalam menghafal Al-Quran karena rasa tanggung jawabnya yang kuat dan khawatir akan hilangnya wahyu. Lalu turunlah ayat tersebut.

- c) Membaca sedikit demi sedikit lalu menyimpannya dalam hati. Allah Swt berfirman :

¹⁴ Quran in word (Alquran, Al-Qiyamah [75]: 16-18)

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْءَانُ جُمْلَةً وَّحِدَةً كَذَلِكَ
لِنُتَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلاً ٣٢

“Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al-Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar)” (Al-Quran, Al-Furqaan [25]: 32)¹⁵

- d) Membaca dengan tartil (tajwid) dalam kondisi bugar dan tenang.

Allah Swt berfirman :

أَيُّهَا الْمُرْمَلُ ١ فُمِ اللَّيْلِ إِلَّا قَلِيلاً ٢ نَصَفَهُ أَوْ أَنْقَصَ مِنْهُ
قَلِيلاً ٣ أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْءَانَ تَرْتِيلاً ٤

Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya), (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit. atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat. (Al-Quran, Al-Muzammil [73]: 1-5)¹⁶

¹⁵ Quran in word (Alquran, Al-Furqaan [25]: 32)

¹⁶ Tim Syamil Al-Quran, Al-Quran Terjemah Tafsir per kata, (Bandung: Sygma, 2010), hal 574.

Bagaimana penghafal akan memahami ayat yang telah dijelaskan dimana Al-Quran itu telah dimudahkan namun di dikatakan berat pada ayat lain? Karena ayat yang menjelaskan tentang kemudahan Al-Quran sifatnya global sedangkan ayat yang menjelaskan berat sifatnya khusus. Umumnya Al-Quran itu mudah untuk dihafal dan difahami namun ada beberapa ayat yang memang berat untuk dipahami atau dihafal.

c. Faktor yang Mempengaruhi Menghafal Al-Quran

Seorang penghafal Al-Quran akan menemukan sesuatu yang menjadi hambatan dan kemudahan di dalamnya. Maka dari itu perlu diketahui apa saja yang menjadi faktor pendukung maupun penghambat dalam proses menghafal Al-Quran.

Faktor pendukung dalam menghafal Al-Quran yaitu¹⁷:

1) Faktor Kesehatan

Salah satu faktor yang utama dan penting bagi penghafal Al-Quran adalah kesehatan. Tubuh yang sehat akan menjadi lebih mudah dan cepat dalam menghafal Al-Quran. Namun dengan tubuh tidak sehat akan sangat mengganggu proses menghafal.

¹⁷ Wiwi Alawiyah Wahid, *cara cepat menghafal Al-Quran*, (Yogyakarta:Diva Press. 2003.) hal 139.

2) Faktor Psikologis

Kesehatan psikologis yang terganggu sangat mengganggu dalam proses menghafal. Sebab, penghafal Al-Quran memerlukan ketenangan jiwa dari pikiran maupun hati. Namun dengan banyak hal-hal yang dipikirkan atau dikhawatirkan, maka proses menghafalpun tidak menjadi tenang. Akibatnya banyaknya ayat Al-Quran yang sulit untuk dihafalkan. Maka dari itu, apabila mengalami gangguan psikologi, sebaiknya memperbanyak dzikir, mengerjakan kegiatan yang positif, atau berkonsultasi pada psikiater.

3) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan adalah salah satu faktor pendukung penghafal Al-Quran. Setiap individu mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Namun, bukan berarti dengan kurangnya kecerdasan seseorang jadi alasan untuk tidak memiliki semangat dalam proses menghafal Al-Quran. Hal yang penting adalah keistiqomahan dan kerajinan dalam menghafal.

4) Faktor Motivasi

Bagi seseorang yang sedang menghafal Al-Quran membutuhkan motivasi lebih dari orang terdekat, seperti keluarga, dan kerabat. Dengan adanya motivasi dari mereka pasti akan lebih bersemangat dalam menghafal Al-Quran.

5) Faktor Usia

Usia adalah salah satu factor penghambat dalam proses menghafal Al-Quran. Jika usia penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka akan banyak kesulitan yang menjadi penghambat menghafal Al-Quran.

Dalam proses menghafal Al-Quran, seseorang sangat membutuhkan konsentrasi yang tinggi agar fokus dalam menghafal. Maka dari itu perlu diketahui apa saja faktor yang dapat mengganggu konsentrasi seseorang. Faktor tersebut antara lain:

1) Akibat dosa dan maksiat

Hati yang condong dalam melakukan kemaksiatan tidak mungkin dapat menjadi wadah untuk Al-Quran. Sekali seseorang melakukan dosa pasti hati akan terkena imbasnya¹⁸. Disebutkan dalam kitab ta'lim muta'alim bahwa berbuat maksiat adalah sesuatu dapat merusak hafalan, banyak susah, banyak dosa, terlalu memikirkan harta, dan terlalu banyak berkerja.¹⁹

¹⁸ Abdul Muhsin et. Al, Orang Sibukpun Bisa Menghafal Al-Quran, h. 48.

¹⁹ Ash-Syeikh az_Zarnuji, Terjemah Ta'alim Muta'alim (Buku panduan untuk kita menuntut ilmu yang benar), (Surabaya: MUTIARA ILMU, 2012), h. 100.

Karena Al-Quran adalah Ilmu, yang tidak akan masuk kedalam hati seorang hamba yang masih melakukan kemaksiatan, maka bertaubat kepada Allah dengan sebenar-benar taubat.

2) Kurang latihan dan praktik

Sebagian orang memiliki kesibukan yang berbeda. Banyak yang memiliki kesibukan lebih. Mereka berusaha melakukan atau terlalu banyak memikirkan sesuatu pada satu waktu secara bersamaan.

3) Niat yang tidak ikhlas karena Allah SWT

Wajib bagi seorang penuntut ilmun dalam mengikhlaskan hatinya, yaitu dengan berharao keridhoan Allah.²⁰ Hal ini sesuai dengan Hadist Rasulullah SAW bahwa “sesungguhnya amal itu tergantung pada niat, dan sesungguhnya seseorang akan mendapatnya apa yang ia niatkan”

4) Menunda-nunda

Penundaan terhadap haltanpa berpikir akibat yang ditimbulkan dari sebuah penundaan tersebut. Penundaan inilah sebuah ungkapan dari salah satu bentuk kegagalan.

5) Keletihan, kelelahan, dan sakit

Konsentrasi terwujud apabila pikiran dan cara pandang kita mampu mewujudkannya. Apabila kita merasa kelelahan, letih,

²⁰ Abu Yahya Badru Salam, niat penentu amal, (Naashirussunnah, 2012), h.99.

atau bahkan sakit, tidak akan memiliki tenaga yang maksimal dalam menggunakan pikiran untuk menghafal.

6) Situasi Negatif

Situasi negatif sebagai penghambat yang kuat dari semua penghambat, karena manusia dapat berubah sesuai keyakinannya.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang didapatkan dari sesuatu yang telah dikerjakan.²¹ Menurut Ma'sum Abdul Qohar prestasi adalah sesuatu yang diciptakan dengan melakukan pekerjaan.²²

Dalam mendapatkan sebuah prestasi diperlukan perjuangan yang sungguh-sungguh dan dengan pengorbanan yang harus ditempuh. Nilai prestasi belajar untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa yang dinamakan sebagai prestasi belajar. Menurut Poerwodarminto prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang.²³

²¹ Departemen Pendidikan dan kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 895.

²² Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi belajar dan kompetensi guru . (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), 21

²³ Mila Ratnawati, Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa kelas XI SD Ta'miriyah Surabaya, Jurnal Anima Vol XI No.42, 1996, hlm. 206

Poerwanto mengatakan definisi prestasi belajar ialah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam usahanya sebagaimana yang tertera dalam raportnya. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu keberhasilan atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang tercantum dengan bobot yang pencapaiannya.”²⁴

Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar yaitu adalah sesuatu yang telah dicapai seseorang dalam proses merubah tingkahlaku kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan Bloom membagi prestasi belajar atau hasil belajar menjadi tiga yaitu:²⁵

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif yaitu yang termasuk dalam kegiatan mental (otak). Segala sesuatu yang mencakup aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif. Kawasan kognitif berkaitan dengan ingatan atau kemampuan intelektual dan keterampilan.

2. Ranah Efektif

Ranah efektif ialah ranah yang berkaitan dengan sikap beserta nilai. Sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya jika

²⁴ Ngalim Poerwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2007), 153

²⁵

[http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4024/3/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTA
KA.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4024/3/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTA
KA.pdf)

seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri hasil belajar yang efektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotor ditemukan oleh Simpson pada tahun 1956 yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan atau skill dan kemampuan bertindak seseorang.

b. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar yang telah dicapai siswa adalah bukti interaksi sebagai faktor pencapaian baik faktor internal maupun faktor eksternal seseorang.²⁶

Menurut Syah prestasi belajar siswa dipengaruhi antaranya oleh tiga faktor yaitu:²⁷

1) Faktor Internal

Faktor internal yang berasal dari diri sendiri seorang individu yang berasal dari dua aspek yaitu:

²⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supeianto, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta: 2004), 138.

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 132

a) Faktor fisiologis

Merupakan kondisi jasmani yang ditandai dengan tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi, yang dapat mempengaruhi intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b) Faktor psikologis

Pada hakikatnya belajar merupakan proses psikologis. Sehingga semua keadaan serta kondisi psikologis sangat mempengaruhi proses belajar individu. Oleh karena itu minat, motivasi, bakat, serta kemampuan adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.²⁸

2) Faktor Eksternal

Noehi Nasution dkk, menyatakan bahwa faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa yaitu aspek lingkungan bagian dari anak didik. Dimana lingkungan hidup siswa dalam berinteraksi di kehidupan yang biasa disebut ekosistem yang selama hidup siswa tidak dapat dihindarkan.²⁹

3. *Product Moment Pearson*

Product Moment Pearson merupakan salah satu jenis analisis korelasi teknik statistika parametric yang menggunakan data interval dan

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Rineka Citra. 2002), 157

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit.*, 141

ratio dengan persyaratan tertentu.³⁰ Rumus yang digunakan korelasi product moment pearson adalah :

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan :

r = angka indeks korelasi *product moment*

N = banyaknya subyek

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian x dan y

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai x

Korelasi *product moment pearson* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$).

1. $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna
2. $r = 0$ artinya tidak ada korelasi
3. $r = +1$ artinya korelasi positif sempurna, korelasinya sangat kuat
4. $0 < r < 1$ jika variabel x meningkat maka variabel y ikut meningkat atau jika variabel x menurun maka variabel y juga menurun
5. $-1 < r < 0$ jika x meningkat maka y menurun atau jika x menurun maka y meningkat

³⁰ Article Desinta Purba, "Aplikasi Analisis Korelasi Dan Regresi menggunakan Person Product Moment dan Simple Linear Regression" (medan 28 Januari 2022) Hal. 98.

Sedangkan arti harga r akan dikonsultasi dengan tabel interpretasi nilai r, yaitu sebagai berikut :

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	$KK = 0$	Tidak Ada
2	$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3	$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
4	$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
5	$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
6	$0,90 < KK \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali
7	$KK = 1,00$	Sempurna

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Morowali Sulawesi Tengah yang berada di Jl. Trans Sulawesi Desa Wosu Kec. Bungku Barat. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian karena pondok tersebut memiliki program wajib mengikuti Tahfidzul Quran sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data tentang pengaruh hafalan Al-Quran terhadap prestasi belajar.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang hasilnya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasi. Penelitian korelasi ialah penelitian yang melibatkan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain. Hubungan tersebut terjadi didalam satu kelompok.³² Penentuan pendekatan dan jenis penelitian ini karena untuk mengetahui adanya pengaruh hafalan Al-Quran terhadap prestasi belajar.

C. Variabel Penelitian

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 8.

³² Purwanto, *Metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2012) hal 77.

Variabel yaitu membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Sehingga, variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi.³³ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dihubungkan dalam sekelompok responden. Hubungan dalam penelitian ini berbentuk hubungan yang melibatkan satu variabel bebas yaitu hafalan Al-Qur'an dengan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar.³⁴

- a. Variabel Bebas disebut variabel x (hafalan Al-Quran) yaitu variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat yaitu variable y (prestasi belajar).³⁵
- b. Variabel terikat disebut variabel y (prestasi belajar) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu variable x (hafalan Al-Qur'an).³⁶

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar, dilakukan pengumpulan data dari nilai raport tahfidz semester ganjil 2021/2022 dan data nilai raport semester ganjil 2021/2022 kemudian dilakukan analisis data dengan langkah-langkah yaitu uji hubungan antara dua variabel, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi.

D. Populasi dan Sampel

³³ *Ibid. hlm. 85*

³⁴ *Ibid., hlm. 178*

³⁵ *Ibid., hlm. 88*

³⁶ *Ibid., hlm.*

Populasi terdiri dari subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa tahfidz kelas IX Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Morowali tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 53 siswa.

Menurut Poerwanto, sampel merupakan bagian yang telah dipilih untuk mewakili keseluruhan sekelompok populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga termasuk penelitian populasi.³⁸ Dalam penelitian ini populasi subyek berjumlah 53 siswa sehingga termasuk teknik sampel jenuh.

³⁷ Muslich Anshori dan Sri iswati, buku ajar metodologi penelitian kuantitatif (Surabaya : Airlangga University Press, 2009), hlm. 92.

³⁸ Arikunto, Suharshimi. *Prosedur Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hlm. 112.*

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan sejumlah informasi yang memberikan gambaran mengenai suatu keadaan atau masalah, berupa angka maupun berbentuk kategori.³⁹ Berdasarkan sifatnya, data dibedakan menjadi 2 yaitu:⁴⁰

- a. Data Kualitatif : merupakan data yang tidak berbentuk angka. Pada penelitian ini berkaitan dengan profil sekolah, visi, misi, alamat, keadaan pendidik dan siswa.
- b. Data Kuantitatif : merupakan data yang berbentuk angka. Pada penelitian ini meliputi data hafalan Al-Quran dan data prestasi belajar.

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Buku-buku, internet, dan literature yang berkaitan dengan pembahasan.
- 2) Kepala sekolah Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Morowali
- 3) Guru Kelas Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Morowali
- 4) Guru *tahfidz* Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Morowali

³⁹ Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan (Bandung:Pustaka setia, 2000)*, hlm. 19.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 20

F. Instrument Penelitian

Instrument atau alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian.⁴¹ Instrument dalam penelitian ini ialah dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini berupa daftar yang berisi patokan atau panduan dalam menelusuri sebuah dokumentasi.⁴² Patokan dalam menelusuri dokumentasi ini adalah raport prestasi siswa dan raport banyaknya ayat Al-Quran yang dihafal siswa. Prestasi belajar diambil dari nilai raport hasil belajar semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 yang diperoleh dari guru kelas. Sedangkan data banyaknya hafal Al-Quran siswa diperoleh dari raport *tahfidz* semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 yang diperoleh dari guru *tahfidz*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan mengukur untuk menghilangkan subjektivitas pengumpulan data. Berdasarkan instrument tersebut sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penilaian dokumen menggunakan instrument yang telah didesain.⁴³ Teknik yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data tentang jumlah juz yang telah dihafalkan siswa dari raport *tahfidz* dan data prestasi belajar siswa yang diperoleh dari raport semester ganjil 2021-2022.

⁴¹ Purwanto. *Op.cit.*, hlm. 183

⁴² *Ibid.*

⁴³ *Ibid.*, hlm. 192.

b. Wawancara

Wawancara yaitu instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumbernya.⁴⁴ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang program hafalan Al-Quran dan data tentang prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Kab. Morowali

H. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas yaitu kemampuan pengukuran secara tepat keadaan yang diukurnya. Berbagai teknik dalam uji validitas akan menghasilkan indeks validitas. Angka indeks itu ini menunjukkan kualitas instrument valid atau tidaknya setelah dikonfirmasi dengan pembanding.⁴⁵ Uji validitas dari data dokumentasi banyaknya juz Al-Quran yang dihafal siswa telah dilakukan oleh guru *tahfidz*, sedangkan uji validitas data prestasi siswa dilakukan oleh guru kelas.

b. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tepat. Berbagai metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument.⁴⁶ Uji reliabilitas data dokumentasi banyaknya ayat Al-Quran yang dihafal siswa Pondok Pesantren Al-Fatah telah dilakukan guru *tahfidz*,

⁴⁴ Subana, dkk. *Op.cit.*, hlm. 29.

⁴⁵ Purwanto. *Op.cit.*, hlm. 197.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 196

sedangkan uji reliabilitas dari data prestasi siswa telah dilakukan oleh guru kelas.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah mengumpulkan data-data. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1) Uji Hubungan Antara Dua Variabel

Mencari korelasi antara variabel (x) yaitu hafalan Al-Quran dengan variabel (y) yaitu prestasi belajar siswa, dengan menggunakan teknik *product moment*, dengan rumus :

$$r = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

keterangan :

r = angka indeks korelasi *product moment*

N = banyaknya subyek

Σxy = jumlah hasil perkalian x dan y

Σx = jumlah seluruh nilai x

Σy = jumlah seluruh nilai y

Setelah diperoleh indeks korelasi “r” kemudian dilakukan interpretasi sederhana dengan mencocokkan hasil penelitian dengan tabel ke-eratan

hubungan. Adapun tabel yang menunjukkan keeratan hubungan/korelasi sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 3.2

Interpretasi Nilai Korelasi

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	$KK = 0$	Tidak Ada
2	$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3	$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
4	$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
5	$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
6	$0,90 < KK \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali
7	$KK = 1,00$	Sempurna

2) Pengujian Hipotesis

Setelah didapatkan koefisien korelasi dan interpretasi keeratan hubungan maka perlu dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis pada korelasi *product moment* dengan jumlah sampel kurang dari 30 menggunakan uji T, sedangkan untuk sampel lebih dari 30 menggunakan uji Z.⁴⁸ Sampel dalam penelitian berjumlah 53 siswa maka menggunakan uji Z. uji Z diformulasikan dalam

⁴⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data dengan Statistik (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)*, hlm. 44.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 97

rumus beriku kemudian dibandingkan Z hitung dengan Z tabel adalah sebagai berikut :⁴⁹

$$Z = \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Kriteria pengujian :

- a. Jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z_0 \leq Z_{\alpha/2}$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara hafalan dan prestasi belajar
 - b. $Z_0 > Z_{\alpha/2}$ atau $Z_0 < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara hafalan dan prestasi belajar.
- 3) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel x (hafalan Al-Quran) terhadap variabel y (prestasi belajar) maka digunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

J. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Observasi pendahuluan dilakukan sebelum penelitian, bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di lokasi penelitian.

⁴⁹ *ibid*

Setelah ditemukan masalah kemudian peneliti merumuskan masalah menjadi judul penelitian. Untuk menghubungkan kejadian di lapangan dengan teori maka dikumpulkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diambil dari buku, internet, dan penelitian terdahulu yang selanjutnya dirumuskan hipotesis penentuan sampel dan melakukan penyusunan proposal penelitian.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan dokumentasi. Data tersebut dianalisis menggunakan *software* SPSS. Data yang telah dianalisis kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing sehingga didapatkan hasil yang tepat.

3. Penyelesaian

Setelah semua kegiatan penelitian selesai selanjutnya dipertanggung jawabkan di depan Dewan Penguji.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

- a) Nama Sekolah : MTs Al-Khairaat
- b) NSM : 121272060010
- c) Nomor Ijin Operasional : 87.1 /B-I/PBA/1991
- d) Akreditasi : A
- e) Alamat Lengkap
 - 1) Jalan : Jln. Trans Sulawesi
 - 2) Desa/Kelurahan : Wosu
 - 3) Kecamatan : Bungku Barat
 - 4) Kabupaten/Kota : Morowali
 - 5) Provinsi : Sulawesi Tengah
 - 6) Kode Pos : 94976
 - 7) No Telpon Kepala : 0823-9316-0995
 - 8) No Telpon Yayasan : 0822-9044-1332
 - 9) Email : mtsalkhairaatw@gmail.com

f) Visi Sekolah

“Memiliki Siswa yang Unggul Dalam Mutu Akademik dan Non Akademik, Tekun Dalam Beribadah dan Teladan Di Tengah Masyarakat”

g) Misi Sekolah

- 1) Menyediakan pelayanan belajar efektif dan efisien
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai
- 3) Menyediakan tenaga yang berkualitas
- 4) Membimbing siswa secara insentif dan efisien sehingga mereka mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 5) Melatih dan membimbing siswa pada bidang seni, keterampilan, dan olahraga
- 6) Menumbuhkan penghayatan pengenalan ajaran agama (Islam) dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

h) Jumlah Siswa : 588 Siswa

i) Jumlah Guru

- Guru Tetap : 6
- Guru Kontrak : 24
- Guru Tetap Yayasan : 21
- Tenaga KTU : 1
- Staff TU : 4

j) Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Jml Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	16	16	3		
2.	Perpustakaan	1	1			
3.	R. Lab. PAI	-	-			
4.	R. Lab. Biologi	-				
5.	R. Lab. Fisika	-				
6.	R. Lab. Kimia	-				
7.	R. Lab. Komputer	1	1			
8.	R. Lab. Bahasa	-				
9.	R. Kepala Madrasah/Wakamad	1	1			
10.	R. Guru	1	1			
11.	R. Tata Usaha	1	1			
12.	R. Bimbingan Konseling	1	1			
13.	R. Tempat Ibadah	1	1			
14.	R. UKS	1	1			
15.	Jamban Siswa dan Guru	4	4			
16.	Gudang	1		1		
17.	R. Sirkulasi	-				
18.	Tempat Olahraga	1		1		
19.	R. PPIA	1	1			
20.	R. Kegiatan Siswa	1	1			
21.	R. Lainnya	-				

2. Siswa Pondok Pesantren Al-Fatah

Penelitian ini mengambil siswa kelas IX yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 53 orang. Adapun nama-nama siswa adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.1 Daftar Nama Siswa

No.	Nama
1	Abdul Alghani
2	Achmad Rifa'il
3	Ahmad Muchlis
4	Ahmad Ramadhan
5	Amrin
6	Andi Saifullah
7	Angga Ardian
8	Danang Miftakur Rozikin
9	Farel Hidayat
10	Heri Ramdani
11	M. Nur Rahman
12	Moh. Figih Karim
13	Moh. Maulana Sa'ad
14	Muhamad Zul Fajrin
15	Muh. Ansar
16	Muh. Luqman Hakim
17	Moh. Ramadan
18	Moh. Yusuf Rusuli
19	Muhamamad Araf
20	Muhammad Gafar
21	Muhammad Saad
22	Raihan Ichsan Raditya
23	Rifal
24	Taufik Rahman Ms
25	Umar Alfaruq
26	Abdul A'la Al Maududi

27	Alshira Rahma Ramadani
28	Andi Fatimah
29	Andi Syukur Idaman
30	Anifa Ninayatun Maola
31	Ayda Nur Assyifa
32	Ergian Puspa Raggi Tiawan
33	Fazrah Fatima A. Uko
34	Femi
35	Gunawan
36	Husnul Khatima
37	Ibrahim Rustan
38	Muhamad Subhan Am
39	Muhammad Royyan Nugroho
40	Nada Zalfa Salsabila
41	Naqaisyah
42	Natasya Febrianti
43	Nazwa Aliyyah Zalfa
44	Novia Nurul Habibah
45	Saputra
46	Rahmatullah S. Patani
47	Rasya Aditia
48	Rifka
49	Rizki Kurniawan
50	Sokhib Nurokhman
51	St. Nurul Khotima U
52	Tessa Irene
53	Yasin Ali Mubarak

3. Hafalan Al-Quran Siswa Pondok Pesantren Al-Fatah

Dalam penelitian ini hafalan siswa dihitung berdasarkan jumlah juz dalam Al-Quran yang telah dihafalkan dan dinyatakan tuntas dalam raport *tahfidz*. Berikut ini data banyaknya hafalan yang telah dituntaskan :

Tabel 4.2

Daftar Nilai Tahfidz Siswa

No.	Nama	Jumlah Hafalan	
1	Abdul Alghani	10	Juz
2	Achmad Rifa'il	3	Juz
3	Ahmad Muchlis	6	Juz
4	Ahmad Ramadhan	14	Juz
5	Amrin	1	Juz
6	Andi Saifullah	2	Juz
7	Angga Ardian	3	Juz
8	Danang Miftakur Rozikin	2	Juz
9	Farel Hidayat	2	Juz
10	Heri Ramdani	3	Juz
11	M. Nur Rahman	9	Juz
12	Moh. Figih Karim	10	Juz
13	Moh. Maulana Sa'ad	5	Juz
14	Muhamad Zul Fajrin	1	Juz
15	Muh. Ansar	3	Juz
16	Muh. Luqman Hakim	13	Juz
17	Moh. Ramadan	15	Juz
18	Moh. Yusuf Rusuli	6	Juz
19	Muhamamad Araf	4	Juz
20	Muhammad Gafar	1	Juz
21	Muhammad Saad	4	Juz
22	Raihan Ichsan Raditya	3	Juz
23	Rifal	3	Juz

24	Taufik Rahman Ms	10	Juz
25	Umar Alfaruq	3	Juz
26	Abdul A'la Al Maududi	2	Juz
27	Alshira Rahma Ramadanani	3	Juz
28	Andi Fatimah	7	Juz
29	Andi Syukur Idaman	4	Juz
30	Anifa Ninayatun Maola	15	Juz
31	Ayda Nur Assyifa	6	Juz
32	Ergian Puspa Rangi Tiawan	2	Juz
33	Fazrah Fatima A. Uko	12	Juz
34	Femi	7	Juz
35	Gunawan	5	Juz
36	Husnul Khatima	11	Juz
37	Ibrahim Rustan	7	Juz
38	Muhamad Subhan Am	10	Juz
39	Muhammad Royyan Nugroho	16	Juz
40	Nada Zalfa Salsabila	11	Juz
41	Naqaisyah	10	Juz
42	Natasya Febrianti	5	Juz
43	Nazwa Aliyyah Zalfa	5	Juz
44	Novia Nurul Habibah	10	Juz
45	Saputra	2	Juz
46	Rahmatullah S. Patani	5	Juz
47	Rasya Aditia	15	Juz
48	Rifka	4	Juz
49	Rizki Kurniawan	3	Juz
50	Sokhib Nurokhman	10	Juz
51	St. Nurul Khotima U	1	Juz
52	Tessa Irene	2	Juz
53	Yasin Ali Mubarak	9	Juz

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa hafalan Al-Quran dengan perolehan paling tinggi adalah 16 juz dan perolehan paling rendah adalah 1

juz. Untuk mempermudah deskripsi data maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi banyaknya hafalan Al-Quran yang dihafalkan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tabel Distribusi Frekuensi Banyaknya Hafalan Al-Quran Siswa

No	Rentang Hafalan (Juz)	Frekuensi	%	Kriteria
1	1 - 6 juz	32	60,4	Rendah
2	7 - 12 juz	15	28,3	Cukup
3	13 - 18 juz	6	11,3	Tinggi

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas terlihat bahwa sebesar 60,4% siswa memiliki hafalan Al-Quran yang rendah, sebesar 28,3% siswa memiliki hafalan Al-Quran yang cukup, dan sebesar 11,3% siswa memiliki hafalan Al-Quran paling tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hafalan Al-Quran siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah adalah rendah.

4. Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Al-Fatah

Data prestasi siswa diperoleh dari nilai raport hasil belajar semester ganjil yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan seluruh mata pelajaran.

Adapun mata pelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tabel Mata Pelajaran Siswa Kelas IV

No	Mata Pelajaran
1	Qur'an hadist
2	Akidah Akhlaq
3	Fiqih
4	Sejarah Kebudayaan Islam
5	Pendidikan Kewarganegaraan
6	Bahasa Indonesia
7	Bahasa Arab
8	Ilmu Pengetahuan Alam
9	Matematika
10	Ilmu Pengetahuan Sosial
11	Bahaa Inggris
12	Seni Budaya
13	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
14	PRKTI
15	Muatan Lokal

Hasil belajar dari seluruh mata pelajaran tersebut dijumlahkan sehingga menunjukkan prestasi belajar siswa di dalam kelas. Prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5**Data Prestasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah**

No.	Nama	Nilai Akademik
1	Abdul Alghani	1288
2	Achmad Rifa'il	1251
3	Ahmad Muchlis	1280
4	Ahmad Ramadhan	1315
5	Amrin	1260
6	Andi Saifullah	1279
7	Angga Ardian	1247
8	Danang Miftakur Rozikin	1255
9	Farel Hidayat	1238
10	Heri Ramdani	1241
11	M. Nur Rahman	1297
12	Moh. Figih Karim	1273
13	Moh. Maulana Sa'ad	1255
14	Muhamad Zul Fajrin	1259
15	Muh. Ansar	1275
16	Muh. Luqman Hakim	1317
17	Moh. Ramadan	1311
18	Moh. Yusuf Rusuli	1267
19	Muhamamad Araf	1263
20	Muhammad Gafar	1251
21	Muhammad Saad	1260
22	Raihan Ichsan Raditya	1247
23	Rifal	1255
24	Taufik Rahman Ms	1300
25	Umar Alfaruq	1264
26	Abdul A'la Al Maududi	1318
27	Alshira Rahma Ramadani	1311
28	Andi Fatimah	1344
29	Andi Syukur Idaman	1288

30	Anifa Ninayatun Maola	1289
31	Ayda Nur Assyifa	1303
32	Ergian Puspa Ranggi Tiawan	1329
33	Fazrah Fatima A. Uko	1337
34	Femi	1328
35	Gunawan	1332
36	Husnul Khatima	1278
37	Ibrahim Rustan	1310
38	Muhamad Subhan Am	1353
39	Muhammad Royyan Nugroho	1296
40	Nada Zalfa Salsabila	1296
41	Naqaisyah	1281
42	Natasya Febrianti	1320
43	Nazwa Aliyyah Zalfa	1352
44	Novia Nurul Habibah	1311
45	Saputra	1319
46	Rahmatullah S. Patani	1308
47	Rasya Aditia	1299
48	Rifka	1274
49	Rizki Kurniawan	1333
50	Sokhib Nurokhman	1274
51	St. Nurul Khotima U	1287
52	Tessa Irene	1281
53	Yasin Ali Mubarak	1280

Berdasarkan data hasil belajar siswa diatas terlihat bahwa prestasi belajar tertinggi diperoleh dengan total sebesar 1353 dan hasil belajar paling rendah diperoleh dengan total 1238. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan deskripsi data. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Nilai Belajar	Frekuensi	%	Kriteria
1	1238-1276	19	35,9	Rendah
2	1277-1315	22	41,5	Cukup
3	1316-1354	12	22,6	Tinggi

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas terlihat bahwa 35,9% memiliki prestasi belajar yang rendah, sebesar 41,5% memiliki prestasi belajar yang cukup, dan sebesar 22,6% memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah memiliki prestasi belajar yang cukup atau sedang.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Perhitungan Korelasi *Product Moment*

Pengujian hubungan antara hafalan Al-Quran dengan prestasi belajar siswa maka perlu dikorelasikan kedua variabel kedalam tabel berikut :

Tabel 4.7

Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	10	1288	12880	100	1658944
2	3	1251	3753	9	1565001
3	6	1280	7680	36	1638400
4	14	1315	18410	196	1729225
5	1	1260	1260	1	1587600
6	2	1279	2558	4	1635841
7	3	1247	3741	9	1555009
8	2	1255	2510	4	1575025
9	2	1238	2476	4	1532644
10	3	1241	3723	9	1540081
11	9	1297	11673	81	1682209
12	10	1273	12730	100	1620529
13	5	1255	6275	25	1575025
14	1	1259	1259	1	1585081
15	3	1275	3825	9	1625625
16	13	1317	17121	169	1734489
17	15	1311	19665	225	1718721
18	6	1267	7602	36	1605289
19	4	1263	5052	16	1595169
20	1	1251	1251	1	1565001
21	4	1260	5040	16	1587600
22	3	1247	3741	9	1555009

23	3	1255	3765	9	1575025
24	10	1300	13000	100	1690000
25	3	1264	3792	9	1597696
26	2	1318	2636	4	1737124
27	3	1311	3933	9	1718721
28	7	1344	9408	49	1806336
29	4	1288	5152	16	1658944
30	15	1289	19335	225	1661521
31	6	1303	7818	36	1697809
32	2	1329	2658	4	1766241
33	12	1337	16044	144	1787569
34	7	1328	9296	49	1763584
35	5	1332	6660	25	1774224
36	11	1278	14058	121	1633284
37	7	1310	9170	49	1716100
38	10	1353	13530	100	1830609
39	16	1296	20736	256	1679616
40	11	1296	14256	121	1679616
41	10	1281	12810	100	1640961
42	5	1320	6600	25	1742400
43	5	1352	6760	25	1827904
44	10	1311	13110	100	1718721
45	2	1319	2638	4	1739761
46	5	1308	6540	25	1710864
47	15	1299	19485	225	1687401
48	4	1274	5096	16	1623076
49	3	1333	3999	9	1776889
50	10	1274	12740	100	1623076
51	1	1287	1287	1	1656369
52	2	1p281	2562	4	1640961
53	9	1280	11520	81	1638400
Σ	335	68379	434619	3101	88268319

Berdasarkan tabel korelasi diatas maka dapat dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

$$r = \frac{53 \cdot 434619 - (335)(68379)}{\sqrt{[53 \cdot 3101 - (335)^2] \cdot [53 \cdot 88268319 - (68379)^2]}}$$

$$r = \frac{23034807 - 22906965}{\sqrt{[164353 - 112225] \cdot [4678220907 - 4689373441]}}$$

$$r = \frac{127842}{\sqrt{52128 \cdot 2533266}}$$

$$r = \frac{127842}{\sqrt{132054090048}}$$

$$r = \frac{127842}{363392,4738}$$

$$r = 0,35180145 \text{ atau } r = 0,3518$$

Hasil perhitungan korelasi diatas menunjukkan korelasi variabel x dengan variabel y sebesar 0,3518. Setelah di interpretasikan dengan tabel keeratan hubungan, maka diketahui variabel x (hafalan Al-Quran) dengan variabel y (prestasi belajar) siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali adalah termasuk kategori hubungan rendah.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* diatas diperoleh indeks korelasi sebesar 0,3518. Taraf signifikan yang ditentukan adalah sebesar 0,05 dengan Z tabel sebesar 1,960. Berikut pengujian hipotesis uji z.

$$Z = \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

$$Z = \frac{0,3518}{\frac{1}{\sqrt{53-1}}}$$

$$Z = \frac{0,3518}{\frac{1}{\sqrt{52}}}$$

$$Z = \frac{0,3518}{\frac{1}{7,2111}}$$

$$Z = \frac{0,3518}{0,1387}$$

$$Z = 2,5364$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui Z_0 sebesar 2,5364. Jika dibandingkan dengan Z tabel, maka $2,5364 > 1,960$ atau $2,5364 > -1,960$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara hafalan Al-Quran dengan prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali.

3. Perhitungan Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi variabel x terhadap variabel y. berikut hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,3518^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,1237 \times 100\%$$

$$KD = 12,37\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui koefisien determinasi sebesar 12,37%. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hubungan hafalan Al-Quran terhadap prestasi belajar adalah sebesar 12,37% sedangkan 87,63% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan

1. Hafalan Al-Quran Siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali

Hafalan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya adalah sesuatu yang telah diingat dari kegiatan menghafalkan.⁵⁰ Al-Quran adalah firman Allah SWT yang disampaikan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw dan diterima umat islam.⁵¹ Berdasarkan pengertian hafalan dan Al-Quran tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa hafalan Al-Quran adalah hasil dari suatu kegiatan atau proses untuk mengingat firman Allah SWT, dengan kata lain artinya adalah hasil dari proses menghafalkan Al-Quran.

Menghafalkan Al-Quran di Pondok Pesantren Al-Fatah merupakan kurikulum pondok untuk menuntut siswa menghafalkan Al-Quran. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap hari ba'da subuh dan ba'da dzuhur.

Data hafalan Al-Quran diambil dari dokumentasi hasil ujian *tahfidz* semester ganjil 2021/2022 dengan jumlah 53 siswa. Kerajinan dan kemampuan siswa dalam menyetorkan hafalan membuat hafalan Quran siswa berbeda satu sama lain. Peneliti mengambil data hasil banyaknya hafalan siswa tersebut dari raport *tahfidz* siswa yang telah dinyatakan tuntas.

⁵⁰ Tim Syamil Alquran, *Al-Quran Terjemah Tafsir per kata*, (Bandung: Sygma, 2010), hal 586.

⁵¹ Anwar, Desy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm. 117

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi terlihat bahwa 60,4% memiliki hafalan Al-Quran yang rendah, sebesar 28,3% siswa memiliki hafalan yang cukup atau sedang dan 11,3% memiliki hafalan yang paling tinggi atau banyak. Berdasarkan hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hafalan Al-Quran siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali termasuk rendah.

2. Prestasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali

Menurut Poerwanto prestasi belajar yaitu hasil yang telah dicapai dalam usaha belajar sebagaimana dinyatakan dalam raport. Selanjutnya Winkle menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya.⁵²

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kemampuan siswa dalam usaha belajar yang dinyatakan sesuai dengan bobot yang telah dicapai. Dalam penelitian ini peneliti mengambil semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran tersebut terdiri dari 15 mata pelajaran yaitu Quran Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, PRKTI, dan Muatan Lokal.

⁵² Ngalim Poerwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2007), 153

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi prestasi belajar siswa dinyatakan bahwa sebesar 35,9% siswa memiliki prestasi belajar yang rendah, 41,5% siswa memiliki prestasi belajar yang cukup, dan 22,6% siswa memiliki prestasi belajar yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali adalah termasuk cukup atau sedang.

3. Pengaruh Hafalan Al-Quran dengan Prestasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali

Hasil analisis dengan teknik *product moment* menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel x (hafalan Al-Quran) dengan variabel y (prestasi belajar) dengan koefisien korelasi sebesar 0,3518. Pada interpretasi kekuatan hubungan koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antar variabel termasuk kategori rendah. Berdasarkan perhitungan dari koefisien determinasi hubungan hafalan Al-Quran dengan prestasi belajar adalah sebesar 12,37% sedangkan 87,63% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syah dimana ada setidaknya dua faktor lainnya yang mempengaruhi yaitu faktor internal yang berasal dari dua aspek yaitu fisiologis dan psikologis.⁵³ Faktor fisiologis ini merupakan kondisi umum jasmani yang dapat

⁵³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 132

mempengaruhi siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Belajar yang pada hakikatnya adalah psikologis, oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja sangat mempengaruhi minat belajar siswa⁵⁴. Faktor eksternal yaitu lingkungan, yang dimana siswa melakukan interaksi dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak dapat dihindari oleh siswa.⁵⁵

Prof. Dr. Shalih Ibrahim, Profesor di bidang Ilmu Kejiwaan, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki hafalan yang banyak dan baik mempunyai kesehatan jiwa yang lebih tinggi dari mahasiswa yang mempunyai hafalan rendah, serta kesehatan mental inilah yang memiliki pengaruh bagi prestasi akademik siswa.⁵⁶

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis dan fisiologis siswa mempengaruhi hafalan Al-Quran dan belajar siswa, dapat diartikan bahwa banyaknya hafalan Al-Quran akan diiringi dengan naiknya prestasi belajar. Hal ini menunjukkan adanya hubungan linear antara hafalan Al-Quran (variabel x) dan Prestasi Belajar (variabel y).

Pelaksanaan kegiatan *tahfidz* di pondok pesantren Al-Fatah Morowali dilaksanakan setiap ba'da shubuh dan ba'da dzuhur. Seluruh siswa menyetorkan hafalannya kepada ustad/ustadzah. Siswa yang dapat

⁵⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Rineka Citra. 2002), 157

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit.*, 141

⁵⁶ dampak menghafal Al Qur'an terhadap kecerdasan anak, <https://ummuibrahim55.wordpress.com>, diakses pada 7 Desember 2019 jam 16:00 WIB)

menyetorkan hafalan lebih banyak dapat dinyatakan memiliki kondisi psikologi dan fisiologis yang baik, sehingga pada proses belajar siswa mampu menyerap pelajaran dengan baik pula. Siswa yang dapat menyerap pelajaran dengan baik akan mempengaruhi hasil belajar yang menunjukkan prestasi belajarnya di kelas.

Hasil uji determinasi yang dilakukan, kontribusi variabel x terhadap variabel y sebesar 12,37%, sedangkan 87,63% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui faktor lain dilakukan wawancara dengan guru di sekolah Pak Amil selaku wali kelas yang menyatakan bahwa beberapa diantara siswa semangat dalam belajar dikelas dan beberapa lainnya kurang aktif di kelas. Sedangkan menurut ustad Maulana Akbar menyatakan bahwa beberapa siswa memiliki tuntutan yang berbeda dari orang tuanya, ada yang dituntut untuk memiliki hafalan yang banyak dan ada yang dituntut untuk berprestasi di kelas, selain itu dilakukan wawancara dengan siswa *tahfidz* yang menyatakan bahwa beberapa dari mereka ada yang sulit membagi waktu dalam belajar akademik dengan menghafalkan Al-Quran, ada pula siswa yang bacaan Al-Qurannya belum lancar.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa 87,63% faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam belajar dan menghafalkan Al-Quran adalah minat dan motivasi dari orang tua. Hal ini diluar kemampuan peneliti untuk mengkaji lebih mendalam sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam oleh peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa :

1. Hafalan Al-Quran siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali diambil dari dokumentasi ujian *tahfidz* siswa pada semester ganjil tahun 2021/2022 dengan jumlah 53 siswa. Tabel hasil distribusi frekuensi hafalan Al-Quran sebesar 60,4% yang termasuk kategori rendah.
2. Prestasi Belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali yang dinyatakan dalam raport siswa semester ganjil tahun 2021/2022. Pada penelitian ini mengambil seluruh nilai dari semua mata pelajaran yang diajarkan. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi prestasi belajar siswa sebesar 41,5% yang termasuk kategori cukup atau sedang.
3. Pengaruh Hafalan Al-Quran terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali, dari hasil analisis *product moment* menunjukkan adanya hubungan sebesar 0,3518 antara variabel hafalan Al-Quran dan variabel Prestasi Belajar siswa dengan interpretasi hubungan rendah. Hasil determinasi yang dilakukan menunjukkan kontribusi hafalan Al-Quran terhadap prestasi belajar sebesar 12,37% sedangkan 87,63% ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

1. Kepada seluruh siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali untuk memilih metode yang tepat dalam menghafalkan Al-Quran, sehingga memudahkan prose menghafal.
2. Kepada seluruh siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali untuk memaksimalkan belajar agar mendapat hasil yang maksimal.
3. Kepada seluruh siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali untuk pintar mengatur waktu menghafal Al-Quran dan belajar agar keduanya didapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anshori. *Ulumul Quran*, Jakarta: Rajawali Press. 2013

Majdi Ubaid, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Quran*, solo: Aqwam.Anwar,
2014.

Desy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2013.

Zuhairini dan Abdul Ghafir, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,
Malang : UM PREES, 2004.

Bahirul Amaly Herry, “Agar orang sibuk bisa menghafal Al Qur’an”Yogyakarta:
ProYou, 2012.

Ahsin Wijaya Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta:
Amzah, 2008.

Muhammad Vandestra. *Kitab Shahih Bukhari Ultimate*, Dragon Promedia, 2017.

Sa’dulloh. *9 Cara Cepat Menghafal al-Quran*, Jakarta: Gema Insani, 2008.

Wiwi Alawiyah Wahid. *cara cepat menghafal Al-Qur’an*, Yogyakarta:DivaPress,
2003.

Abdul Muhsin et. Al, *Orang Sibukpun Bisa Menghafal Al-Quran*.

Ash-Syeikh az_Zarnuji. *Terjemah Ta’alim Muta;alim Buku panduan untukkita*

- menuntut ilmu yang benar, Surabaya: MUTIARA ILMU, 2012.
- Abu Yahya Badru Salam. niat penentu amal, Naashirussunnah, 2012.
- Mila Ratnawati. Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa kelas XISD Ta'miriyah Surabaya, Jurnal Anima Vol XI No.42, hlm. 206, 1996.
- Ngalim Poerwanto. Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Rosda Karya, 2007.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supeianto. Psikologi Belajar, Jakarta:PT. RinekaCipta, 2004.
- Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung:Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung:Alfabeta, 2011.
- Purwanto. Metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan Pendidikan Yogyakarta: Pustaka belajar, 2012.
- Muslich Anshori dan Sri iswati. buku ajar metodologi penelitian kuantitatif Surabaya : Airlangga University Press, 2009.
- Arikunto, Suharshimi. Prosedur Penelitian Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat. Statistik Pendidikan Bandung:Pustaka setia, 2000.

Iqbal Hasan. Analisis Data dengan Statistik Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Tim Syamil Al-Qur'an, Al-Quran Terjemah Tafsir per kata, Bandung: Sygma,

Pengaruh menghafal Al Qur'an terhadap kecerdasan anak, 2010.

<https://ummuibrahim55.wordpress.com>, diakses pada tanggal 25 Mei 2019 jam

15:00 WIB

Desinta Purba, Mardaus Purba. Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi

menggunakan Person Product Moment dan Simple Linear Regression, Medan
2022.

Shofi Maulana Romadhoni, Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan

Spiritual Pada Santri Di Asrama Sunan Bonang Putri Denanyar Jombang,

Malang 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 559399 Faksimile (0341)559399
Website: <http://syariah.uin-malang.ac.id> E-mail: syariah@uin-malang.ac.id

Nomor : B- 2470 /F.Sy.1/TL.01/01/2022
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Malang, 28 Februari 2022

Kepada Yth.
Ust Maulana Pondok pesantren al fatah morowali
Desa bahoruru kecamatan bungku tengah kab. Morowali Prov. Sulawesi Tengah

Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa kami:

Nama : Rahmad Hidayat
NIM : 17240037
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

mohon diperkenankan untuk mengadakan penelitian dengan judul :
Pengaruh Hafalan Alquran terhadap Prestasi Belajar di pondok pesantren Al fatah morowali, pada instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh


Scan Untuk Verifikasi



Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
3. Kabag. Tata Usaha

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT WOSU
KECAMATAN BUNGKU BARAT KABUPATEN MOROWALI
PROPINSI SULAWESI TENGAH
Jl. Trans Sulawesi (Komp. Kampus Alkhairaat Kab. Morowali) KP. 94673

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 422 /026 / MTs. Alkh.Wosu/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ASNIA, S.Ag**
NIP. : 19741110 200801 2 008
Pangkat/Golongan : Pembina /IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Wosu

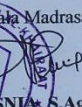
Dengan ini Menerangkan :


Nama : **RAHMAD HIDAYAT**
No. Stambuk : 172440037
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Wosu, sesuai Surat Nomor : B-2470/F.Sy.1/TL.01/01/2022 tanggal 28 Februari 2022 dengan judul “ *Pengaruh Hafalan Alqur'an terhadap Prestasi Belajar di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali* “ yang dilaksanakan mulai tanggal 01 s/d 10 Maret 2022

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Wosu, 14 Maret 2022

Kepala Madrasah

ASNIA, S.Ag
NIP. 19741110 200801 2 008



Lampiran 3. Nilai Tahfidz dan Legger Nilai Belajar

**DAFTAR PENILAIAN SISWA TAHFIDZ
MTs ALKHAIRAAT WOSU SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

NO	NAMA SISWA	KELAS	PENILAIAN			JUMLAH HAFALAN
			KEHADIRAN	KEAKTIFAN	AKHLAK	
1	Abdul Haris	IX Fatimah (G)	87	85	80 Juz
2	Abul A'la Al Maududi		85	80	75	..2.. Juz
3	Alshira Rahma Ramadanl		85	75	70	3.. Juz
4	Andi Fatimah		81	85	87	..7. Juz
5	Andi Syukur Idaman		80	75	80	4. Juz
6	Anifa Ninayatul Maola		98	98	98	..15. Juz
7	Ayda Nur Assyifa		80	80	80	..6. Juz
8	Ergian Puspa Ranggit Tiawan		85	75	60	..2. Juz
9	Fazrah Fatima A. Uko		98	98	98	..12. Juz
10	Femi		80	85	85	..7.. Juz
11	Gunawan		90	85	80	..5.. Juz
12	Husnul Khatima		75	70	85	..11. Juz
13	Ibrahim Rustan		90	95	95	..7.. Juz
14	Muhamad Subhan AM		95	90	98	10.. Juz
15	Muhammad Royyan Nugroho		98	98	99	16.. Juz
16	Nada Zalfa Salsabila		80	85	80	..11. Juz
17	Naqaisyah		85	90	90	..10. Juz
18	Natasya Febrianti		85	80	80	..5. Juz
19	Nazwa Aliyyah Zalfa		90	90	85	..5. Juz
20	Novia Nurul Habibah		98	90	95	..10. Juz
21	Saputra		80	80	80	..2. Juz
22	Rahmatullah S. Patani		90	85	80	..5. Juz
23	Rasya Aditia		90	90	90	15.. Juz
24	Rifka		85	80	70	..4.. Juz
25	Rizki Kurniawan		80	85	70	..3.. Juz
26	Sokhib Nurokhman		96	95	98	12.. Juz
27	St. Nurul Khotima U		80	85	80	1.... Juz
28	Tessa Irene		80	80	80	..2.. Juz
29	Yasin Ali Mubarak		85	97	90	..9. Juz

Catatan :
Rentang Penilaian Kehadiran, Keaktifan dan Akhlak 0-100

Wosu, 28 November 2021
Pembina Tahfidz



UST. SUPARDI PATU
UST. MAULANA AKBAR

DAFTAR PENILAIAN SISWA TAHFIDZ

... ALKHAIRAT WOSU SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	NAMA SISWA	KELAS	PENILAIAN			JUMLAH HAFALAN
			KEHADIRAN	KEAKTIFAN	AKHLAK	
1	Abdul Alghani	IX All (F)	90	85	80	16. Juz
2	Achmad Rifa'll		80	80	80	3. Juz
3	Ahmad Muchlis		80	85	90	6. Juz
4	Ahmad Ramadhan		90	90	90	14. Juz
5	Amrin		80	80	85	1. Juz
6	Andi Saifullah		90	85	80	2. Juz
7	Angga Ardian		80	80	80	3. Juz
8	Danang Miftakur Rotikin		85	75	75	2. Juz
9	Farel Hidayat		80	70	70	2. Juz
10	Heri Ramdani		80	75	70	3. Juz
11	M. Nur Rahman		90	82	85	4. Juz
12	Moh. Arham				 Juz
13	Moh. Figih Karim		85	80	80	18. Juz
14	Moh. Maulana Sa'ad		80	80	80	5. Juz
15	Muhamad Zul Fajrin		30	85	80	1. Juz
16	Muh. Ansar		90	80	80	3. Juz
17	Muh. Luqman Hakim		90	90	90	13. Juz
18	Moh. Ramadan		80	90	85	15. Juz
19	Muh. Yusuf Rusull		85	80	85	6. Juz
20	Muhammad Araf		80	85	80	4. Juz
21	Muhammad Gafar		80	80	80	4. Juz
22	Muhammad Saad		80	85	80	4. Juz
23	Raihan Ichsan Raditya		80	80	80	3. Juz
24	Rifal		80	80	80	3. Juz
25	Syuaib X		70	70	70	3. Juz
26	Taufik Rahman MS		90	85	85	10. Juz
27	Umar Alfaruq		85	80	85	3. Juz

Catatan :

Rentang Penilaian Kehadiran, Keaktifan dan Akhlak 0-100

Wosu, 28 November 2021
Pembina Tahfidz


UST. MAULANA AKBAR



Kelas		IX F		Tahun Pelajaran															
Instansi		MTs ALKHARAAAT WOSU		2021/2022															
				Semester															
				Ganjil															
No	Nama	PAJ			PPKs	BND	BAR	IPA	MTK	IPS	BING	SB	PJOK	PKRT	MLOK	MLK	TOTAL		
		QH	AA	FK															
3	MUH MULLANA SA AD	90	78	84	84	90	80	80	82	80	88	80	85	86	83		85	1256	
4	MUH RAMADAN	90	56	94	84	90	85	80	88	88	90	90	90	86	85		85	1311	
5	MUH ANSAR	90	85	88	84	88	80	81	83	80	89	85	87	86	84		82	1275	
6	MUH LUQMAN HAQIM	90	86	91	88	85	90	81	89	90	88	90	90	86	84		86	1317	
7	MUH YUSUF RUSULI	90	82	86	84	89	82	80	80	82	88	83	87	86	83		86	1267	
8	MUHAMMAD ZUL FAJRIN	90	79	85	94	88	83	80	82	83	88	80	83	86	83		85	1259	
9	MUHAMMAD ARAF	90	80	85	84	89	83	80	78	81	88	83	85	86	83		85	1263	
C	MUHAMMAD GAFAR	90	79	85	84	88	80	80	79	81	88	80	83	86	83		85	1251	
1	MUHAMMAD SAAD	90	79	85	84	85	83	80	83	84	87	80	85	85	83		83	1260	
2	RAHAN ICHSAN RADITYA	90	79	85	84	88	80	80	78	81	86	80	84	86	83		81	1247	
3	RIFAL	90	78	85	84	89	80	80	81	81	89	80	84	86	83		85	1255	
4	SYUMB	90	76	84	84	88	76	78	84	78	88	77	84	88	84		84	1240	



Kelas : IX F Tahun Pelajaran : 2021/2022
Madrasah : MTsS ALKHARAAAT WOSU Semester : Ganjil

No	Nama	PAI				PPKn	BINA	BAR	IPA	MTK	IPS	BING	SB	PJOK	PRKT	WJOK	MLK	TOTAL
		QH	AA	FK	SKI													
25	TALFIK RAHMAN MS	90	86	90	80	89	85	80	88	85	89	88	83	86	82		85	1300
26	UMAR ALFARUQ	90	82	86	84	88	82	80	83	90	83	84	86	83			83	1264

Vergelaha
Kepala Madrasah

ISNIA, S.Ag
nip. 197411102008012008

Wolu, 18 Desember 2021
Pembimbing Akademik

AMILUDDIN, S. Pd
NIP. 198312212009011009

13 dari 13

LENGGER NILAI PENGETAHUAN

UIN
MATA KULIAH W.151
Semester 1
Tahun 2021/2022

No	NIK	NAMA	JEN	AL	TA	TK	SK	PAK	IND	JAP	PA	MT	PA	SO	PAK	MAT	MUADK	M.P	UMMA	
1	210198	004229558	AHUR MAIK MAHID	L	84	86	93	90	92	90	87	89	86	83	81	82	84	89	81	1318
2	210204		AI HUSNA ADZAUZA RAMADANI TUNGKA	P	84	86	90	88	92	90	87	89	86	83	85	80	84	88	81	1311
3	210211	009038796	AH ATURRODHIYAH	P	84	86	90	88	92	90	87	89	86	83	85	80	84	88	81	1344
4	210164	101511211	ANGI MUH RAHMAN	L	84	84	80	86	95	90	87	89	85	85	84	85	84	87	81	1288
5	210180	008206701	AZHANA	P	84	84	81	85	95	90	87	85	85	85	85	87	84	87	81	1289
6	210200	1098154051	CAKA FEBRIANTO	L	84	86	89	87	92	90	87	87	86	87	83	89	84	89	81	1303
7	210205	004282452	DINDA AIRA	P	84	88	96	93	92	90	87	90	86	85	84	85	84	82	85	1329
8	210218	009870656	DWIKA MISTHA NADIRA	P	84	88	96	93	92	90	87	91	86	87	84	88	84	84	85	1337
9	210187	005823672	DZAKIAH ALIN	P	84	88	95	91	92	90	87	89	86	87	84	85	84	83	83	1328
10	210195	0058178384	FAJRIANTI DWI PUTRI RAMADHANI	P	84	88	93	92	95	90	87	89	85	89	84	87	84	82	83	1332
11	210188	0099641927	FAIRWAH FAHRA	P	84	84	80	81	95	90	87	85	85	85	84	85	84	86	83	1278
12	210194	004869376	FAUZIA AZZAHRA	P	84	86	83	91	95	90	87	91	85	87	85	84	84	85	83	1310
13	210187	1051778577	LUTHFIYAH AEFAH AZIZ	P	84	88	95	97	95	90	87	96	86	87	86	88	84	87	81	1353
14	210229		MIFTAHUL ULMU ALMIN	L	84	86	80	87	92	90	87	85	85	87	85	84	84	87	81	1296
15	210219	1091710295	MOH. AMMAR AZDIKRA	L	84	86	90	86	92	90	87	86	85	85	84	86	84	88	81	1296
16	210107	005476278	MOH. RIZKY PUJANDI	L	84	84	83	84	92	90	87	85	85	81	83	85	84	87	81	1281
17	210228	0097980777	MUH. REYHAN SAPUTRA S	L	84	88	93	90	92	90	87	87	86	87	84	85	84	80	83	1320
18	210189	008650355	MUHL YUSRIAN	L	84	88	95	95	95	90	87	96	86	89	85	88	84	87	81	1352
19	210177	0097985171	MUHAMMAD ALIMIN SHOLEH	L	84	86	90	89	96	90	87	87	86	87	84	80	84	88	81	1311
20	210190	0097367299	MUHAMMAD FAUZAN GAWI	L	84	88	92	89	95	90	87	86	85	87	84	83	84	82	83	1319
21	210183	0095894176	MUHAMMAD RIZAL ILHAM	L	84	88	90	88	95	90	87	87	86	85	83	80	84	88	83	1308
22	210197	0081352489	NAILATUN NALSABILA	P	84	86	83	87	95	90	87	89	85	85	84	89	84	88	83	1299
23	212184	0085708588	NOVI NURVANIA A.	P	84	84	79	83	92	90	87	87	85	85	83	89	84	84	83	1274
24	210241	0086518297	NUR JAMILAH	P	84	88	93	93	92	90	87	96	85	87	83	85	84	91	83	1333
25	210100	0095529363	NURUL SABRINA	P	84	84	79	79	92	90	87	84	85	87	84	85	84	87	83	1274
26	210300	0084613604	NURUL ZAHIDAH	P	84	84	80	86	92	90	87	86	85	87	86	85	84	88	83	1287
27	210308	0094420001	OHAFIYAH RANI PERTWI	P	84	84	80	84	92	90	87	84	85	85	87	85	83	87	83	1281
28	210301	0091334708	SUCI AMALIA RAMADHANI	P	84	84	80	82	95	90	87	84	85	85	85	84	87	83	1280	
29	210203	0099449429	VELINA RAHMADANI	P	84	86	83	89	96	90	87	84	85	85	84	80	84	85	83	1295

Lampiran 4. Dokumentasi







Mo Tu We Th Fi Sa Su
MEMO NO. _____
DATE / /

1. Bagaimana proses menghafal Alquran Santri di Pondok Pesantren Al-fatah ?

Informan (Santri A) : Biasanya kami setelah melaksanakan shalat subuh, kami diberi waktu untuk mempersiapkan hafalan kemudian maju satu persatu untuk menyetorkan hafalan

2. Bagaimana caramu menghafal agar cepat hafal ?

Santri A : Biasanya saya membaca arti terlebih dahulu supaya paham

Santri B : Kalau saya biasanya memperlancar bacaan terlebih dahulu kemudian membaca artinya

Santri C : Kalau saya biasanya mendengarkan bacaan atau lafadz dari teman yang menghafal

Mo Tu We Th Fi Sa Su
MEMO NO. _____
DATE / /

Santri d : Kalau saya sama seperti dia (Santri B) saya melancarkan bacaan terlebih dahulu baru membaca artinya.

Santri E : Biasanya saya meminta bantuan teman yang sudah menyetorkan hafalannya untuk membacakan apa yang akan saya hafalkan

3. Kapan Waktu Paling Baik Untuk menghafal ?

Santri A : Sore sih !

Santri B : Sama ! saya sore juga !

Santri C : Kalau saya kadang malam kadang sore

Santri D : Kalau saya malam sebelum tidur

Santri E : Sore juga

Mo Tu We Th Fi Sa Su
MEMO NO. _____
DATE / /

4. Apa masalah yang dihadapi saat menghafal

Santri A : Pasa ngantuk Setelah shalat subuh. Bukannya menghafal malah ketiduran di pojokan.

Santri B : Mungkin kalau saya lebih sulit menghafal di dekat teman yang sedang menghafal karena terganggu oleh suaranya.

Santri C : Kalau sulit sih tidak, mungkin kadang tergantung mood saja, kadang semangat kadang malas.

Santri D : Sama ! saya juga kadang malas dan susah membagi waktu

Santri E : saya belum terlanjur lancar membaca Alquran

RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahmad Hidayat
NIM : 17240037
Tempat Tanggal Lahir : Bahoruru, 06 Januari 1997
Fak/Prog. Studi : Syariah/Ilmu Alquran dan Tafsir
Tahun Masuk : 2017
Alamat : Jln. Trans Sulawesi RT.002, Desa Bahoruru
Email : akhyromet@gmail.com
Riwayat Pendidikan : SDN Bahoruru Tahun 2003-2009
Pondok Modern Darussalaam Gontor Tahun 2009-2015